

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar (SD) di wilayah Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya. Objek utama dalam penelitian melibatkan seluruh guru pegawai negeri sipil atau aparatur sipil negara (ASN) yang bertugas di satuan pendidikan dasar tersebut. Kecamatan Cipatujah memiliki sebaran geografis sekolah yang bervariasi, mulai dari wilayah pesisir hingga area perbukitan. Kondisi ini membentuk karakteristik kepemimpinan dan manajemen sekolah yang unik pada setiap satuan pendidikan. Secara institusional, pembinaan kompetensi guru di bawah kendali langsung oleh Kepala Sekolah dibantu pengawas pembina dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya. Kepala Sekolah di Kecamatan Cipatujah berkewajiban menjalankan fungsi manajerial, supervisi akademis, dan pemberian dorongan motivasi kerja. Pengumpulan data empiris dalam penelitian ini menyasar 70 responden dari total populasi guru ASN setelah melalui prosedur seleksi sampel ber kriteria inklusi ilmiah. Data mentah dihimpun langsung melalui kuesioner terstruktur dengan skala sikap likert yang telah teruji validitas serta reliabilitasnya pada fase prasurvei ilmiah.

4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai deskripsi responden berdasarkan Jenis Kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	23	32,86
2	Perempuan	47	67,14
Jumlah		70	100

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui dari 70 orang responden yang di teliti, responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang (32,86%) dan yang berjenis kelamin perempuan 47 orang (67,14%). Dominasi responden perempuan menunjukkan bahwa komposisi sampel mengikuti karakteristik populasi penelitian. Hal ini terjadi karena jumlah guru perempuan pada populasi guru PNS dan PPPK di sekolah yang menjadi lokasi penelitian relatif lebih banyak dibandingkan guru laki-laki.

4.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai deskripsi responden berdasarkan usia responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia Responden	Frekuensi	Persentase(%)
1	<25 tahun	5	7,14
2	25-34 tahun	19	27,14
3	35-44 tahun	28	40,00
4	45-50 tahun	18	25,72
Jumlah		70	100

Berdasarkan Tabel 4.2, karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 35-44 tahun, yaitu sebanyak 28 orang (40,0%). Selanjutnya, responden yang berusia 25-34 tahun berjumlah 19 orang (27,14%), diikuti kelompok usia 45-50 tahun sebanyak 18 orang

(25,72%), sedangkan responden yang berusia di bawah 25 tahun berjumlah 5 orang (7,14%). Dominasi responden pada rentang usia 35-44 tahun menunjukkan bahwa sebagian besar guru berada pada fase karier yang telah memiliki pengalaman mengajar dan kematangan profesional. Kondisi tersebut memungkinkan responden memiliki pengalaman yang cukup dalam menerima pendampingan dari kepala sekolah, merasakan berbagai bentuk motivasi yang diberikan, serta mengimplementasikannya dalam peningkatan profesionalisme guru. Oleh karena itu, karakteristik usia responden dinilai relevan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh pendampingan dan motivasi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru.

4.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Adapun data mengenai deskripsi responden berdasarkan Jenis Kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi	Persentase(%)
1	<5 tahun	5	7,14
2	5-9 tahun	14	20,00
3	10-14 tahun	21	30,00
4	15-24 tahun	19	27,14
5	25-34 tahun	11	15,72
Jumlah		70	100,00

Berdasarkan Tabel 4.3, karakteristik responden berdasarkan masa kerja menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki masa kerja 10-14 tahun, yaitu sebanyak 21 orang (30,0%). Selanjutnya, responden dengan masa kerja 15-24 tahun berjumlah 19 orang (27,14%), diikuti masa kerja 5-9 tahun sebanyak 14 orang (20,0%), masa kerja 25-34 tahun sebanyak 11 orang

(15,72%), dan masa kerja kurang dari 5 tahun sebanyak 5 orang (7,14%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki pengalaman mengajar yang cukup panjang sehingga telah memperoleh pengalaman dalam menerima pendampingan dari kepala sekolah, memahami bentuk-bentuk motivasi yang diberikan, serta menerapkannya dalam meningkatkan profesionalisme sebagai guru. Karakteristik masa kerja tersebut mendukung diperolehnya informasi yang relevan mengenai pengaruh pendampingan dan motivasi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru.

4.1.5. Hasil Penelitian Tentang Pendampingan Kepala Sekolah

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah menyusun program pendampingan guru secara tertulis.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	23	115	32,86
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	2	4	2,86
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			70	277	100,00

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju yang mencapai 65,72% dari seluruh responden. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepala sekolah pada umumnya telah memiliki perencanaan pendampingan yang terdokumentasi secara tertulis sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembinaan guru.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah menjelaskan
tujuan pendampingan kepada para guru.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	21	105	30,00
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	3	6	4,29
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	270	100,00

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 62,86% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian terhadap kepala sekolah menjelaskan tujuan pendampingan kepada para guru, meskipun masih terdapat responden yang memberikan jawaban Cukup Setuju dan Tidak Setuju dalam jumlah yang relatif cukup besar. Oleh karena itu, aspek tersebut masih perlu ditingkatkan agar pelaksanaannya dapat berlangsung secara lebih optimal dan konsisten.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Jadwal pendampingan guru
disusun dengan jelas sejak awal semester.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	22	110	31,43
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	2	4	2,86
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	273	100,00

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 64,29% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah telah

menyusun jadwal pendampingan guru dengan jelas sejak awal semester. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan pendampingan telah direncanakan secara sistematis sehingga dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengikuti kegiatan pendampingan selama satu semester.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Sasaran guru yang akan didampingi diinformasikan terlebih dahulu.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	20	100	28,57
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	23	69	32,86
4	Tidak Setuju	2	3	6	4,29
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	268	100,00

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 61,43% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai sasaran guru yang akan didampingi telah diinformasikan terlebih dahulu oleh kepala sekolah. Hal tersebut mengindikasikan adanya upaya untuk memberikan informasi awal kepada guru sehingga pelaksanaan pendampingan dapat dipersiapkan dengan lebih baik.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Program pendampingan disusun berdasarkan kebutuhan guru di sekolah ini.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	22	110	31,43
2	Setuju	4	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	3	20	60	28,57
4	Tidak Setuju	2	3	6	4,29
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	273	100,00

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 65,72% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai program pendampingan yang disusun oleh kepala sekolah telah didasarkan pada kebutuhan guru di sekolah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penyusunan program pendampingan telah mempertimbangkan kebutuhan nyata guru sehingga pelaksanaannya diharapkan dapat mendukung peningkatan kompetensi secara lebih efektif.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah secara rutin mengobservasi pembelajaran di kelas.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	24	120	34,29
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	21	63	30,00
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	278	100,00

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 67,15% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah telah secara rutin melakukan observasi pembelajaran di kelas. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan observasi telah menjadi bagian dari pelaksanaan pendampingan guru untuk memantau dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah memberi contoh
cara mengajar yang baik kepada guru.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	23	115	32,86
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	276	100,00

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 65,72% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah telah memberikan contoh cara mengajar yang baik kepada guru. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah berperan sebagai teladan dalam penerapan pembelajaran yang efektif sehingga dapat mendukung peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah memberikan
bimbingan kepada guru setelah mengamati pembelajaran.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	25	125	35,71
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	20	60	28,57
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	280	100,00

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 68,57% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah telah memberikan bimbingan kepada guru setelah melakukan pengamatan terhadap

proses pembelajaran. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan observasi pembelajaran diikuti dengan pemberian bimbingan yang dapat membantu guru memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah mengajak guru berdiskusi tentang masalah pembelajaran yang dihadapi.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	25	125	35,71
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	21	63	30,00
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			70	282	100,00

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 68,57% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah mengajak guru berdiskusi mengenai berbagai masalah pembelajaran yang dihadapi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah membangun komunikasi yang baik dengan guru melalui kegiatan diskusi sebagai upaya bersama untuk menemukan solusi dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah bersikap terbuka ketika guru menyampaikan kesulitan dalam mengajar.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	22	110	31,43
2	Setuju	4	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	3	21	63	30,00
4	Tidak Setuju	2	2	4	2,86
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	274	100,00

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 65,72% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah bersikap

terbuka ketika guru menyampaikan kesulitan dalam mengajar. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah menciptakan komunikasi yang terbuka sehingga guru merasa lebih leluasa dalam menyampaikan kendala yang dihadapi dan memperoleh solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah memberikan saran praktis untuk memperbaiki pembelajaran di kelas

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	24	120	34,29
2	Setuju	4	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	3	20	60	28,57
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	279	100,00

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 68,58% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah memberikan saran praktis untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah berperan aktif dalam memberikan masukan yang dapat membantu guru meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah melakukan pendampingan tidak hanya pada guru tertentu saja.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	21	105	30,00
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	3	6	4,29
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	270	100,00

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 62,86% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah

melakukan pendampingan kepada seluruh guru tanpa membatasi pada guru tertentu saja. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan pendampingan telah dilakukan secara adil dan merata sehingga setiap guru memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pembinaan.

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Pendampingan dari kepala sekolah membuat saya lebih percaya diri dalam mengajar.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	21	105	30,00
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	21	63	30,00
4	Tidak Setuju	2	4	8	5,71
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	269	100,00

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 62,86% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai pendampingan yang diberikan oleh kepala sekolah mampu meningkatkan rasa percaya diri guru dalam mengajar. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pendampingan yang dilakukan memberikan dampak terhadap keyakinan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah menyampaikan hasil penilaian supervisi kepada guru secara jelas.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	23	115	32,86
2	Setuju	4	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	3	21	63	30,00
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	277	100,00

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 67,15% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah menyampaikan hasil penilaian supervisi kepada guru secara jelas. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa hasil supervisi telah dikomunikasikan dengan baik sehingga guru dapat memahami kelebihan, kekurangan, serta aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah memberikan umpan balik tertulis atas hasil pendampingan.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	22	110	31,43
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	2	4	2,86
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	273	100,00

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 64,29% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah telah memberikan umpan balik tertulis atas hasil pendampingan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa hasil pendampingan didokumentasikan dan disampaikan secara jelas sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Setelah pendampingan, disusun rencana perbaikan pembelajaran bersama guru.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	22	110	31,43
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	2	4	2,86
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	273	100,00

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 64,29% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah bersama guru menyusun rencana perbaikan pembelajaran setelah pelaksanaan pendampingan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa hasil pendampingan tidak berhenti pada tahap evaluasi, tetapi dilanjutkan dengan penyusunan rencana tindak lanjut sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah memantau kembali apakah saran pendampingan sudah dilaksanakan guru.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	21	105	30,00
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	3	6	4,29
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	270	100,00

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 62,86% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah melakukan pemantauan kembali terhadap pelaksanaan saran hasil

pendampingan oleh guru. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya tindak lanjut yang dilakukan kepala sekolah untuk memastikan saran pendampingan telah diterapkan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.21
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Hasil pendampingan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan guru.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	24	120	34,29
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	21	63	30,00
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	278	100,00

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 67,15% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai hasil pendampingan telah digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan guru. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa hasil pendampingan dimanfaatkan sebagai dasar untuk merencanakan dan melaksanakan pembinaan guru secara lebih tepat sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensinya.

Tabel 4.22
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah memberi kesempatan guru untuk menanggapi hasil supervisi.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	20	100	28,57
2	Setuju	4	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	3	6	4,29
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	269	100,00

Berdasarkan Tabel 4.22 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 62,86% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk menanggapi hasil supervisi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa proses supervisi dilaksanakan secara komunikatif dan partisipatif sehingga guru dapat menyampaikan pendapat, masukan, maupun klarifikasi terhadap hasil supervisi yang diterimanya.

Tabel 4.23
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Evaluasi pendampingan dilakukan secara berkala, bukan hanya sekali saja.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	21	105	30,00
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	3	6	4,29
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	270	100,00

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 62,86% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai evaluasi pendampingan telah dilakukan secara berkala, bukan hanya sekali saja. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah melaksanakan evaluasi secara berkesinambungan untuk memantau efektivitas pendampingan dan memastikan adanya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.24
Rekap Hasil Tanggapan Responden Tentang
Pendampingan Kepala Sekolah

Pendampingan Kepala Sekolah				
No	Uraian	Skor Ideal	Total Skor	Skor Rata-Rata
Perencanaan pendampingan				
1	Kepala sekolah menyusun program pendampingan guru secara tertulis.	5×70=350	277	272,20
2	Kepala sekolah menjelaskan tujuan pendampingan kepada para guru.	5×70=350	270	
3	Jadwal pendampingan guru disusun dengan jelas sejak awal semester.	5×70=350	273	
4	Sasaran guru yang akan didampingi diinformasikan terlebih dahulu.	5×70=350	268	
5	Program pendampingan disusun berdasarkan kebutuhan guru di sekolah ini.	5×70=350	273	
Pelaksanaan pendampingan				
6	Kepala sekolah secara rutin mengobservasi pembelajaran di kelas.	5×70=350	278	275,57
7	Kepala sekolah memberi contoh cara mengajar yang baik kepada guru.	5×70=350	276	
8	Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru setelah mengamati pembelajaran.	5×70=350	280	
9	Kepala sekolah mengajak guru berdiskusi tentang masalah pembelajaran yang dihadapi.	5×70=350	282	
10	Kepala sekolah bersikap terbuka ketika guru menyampaikan kesulitan dalam mengajar.	5×70=350	274	
11	Kepala sekolah memberikan saran praktis untuk memperbaiki pembelajaran di kelas.	5×70=350	279	
12	Kepala sekolah melakukan pendampingan tidak hanya pada guru tertentu saja.	5×70=350	270	
13	Pendampingan dari kepala sekolah membuat	5×70=350	269	

No	Uraian	Skor Ideal	Total Skor	Skor Rata-Rata
	saya lebih percaya diri dalam mengajar.			
Evaluasi dan tindak lanjut				
14	Kepala sekolah menyampaikan hasil penilaian supervisi kepada guru secara jelas.	$5 \times 70 = 350$	277	272,86
15	Kepala sekolah memberikan umpan balik tertulis atas hasil pendampingan.	$5 \times 70 = 350$	273	
16	Setelah pendampingan, disusun rencana perbaikan pembelajaran bersama guru.	$5 \times 70 = 350$	273	
17	Kepala sekolah memantau kembali apakah saran pendampingan sudah dilaksanakan guru.	$5 \times 70 = 350$	270	
18	Hasil pendampingan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan guru.	$5 \times 70 = 350$	278	
19	Kepala sekolah memberi kesempatan guru untuk menanggapi hasil supervisi.	$5 \times 70 = 350$	269	
20	Evaluasi pendampingan dilakukan secara berkala, bukan hanya sekali saja.	$5 \times 70 = 350$	270	
Jumlah				273,35

Berdasarkan Tabel 4.24, hasil pengolahan data terhadap variabel Pendampingan Kepala Sekolah, diperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 273,35 dari skor ideal 350 pada setiap butir pernyataan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan kepala sekolah berada pada kategori baik, sehingga dapat diartikan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

4.1.6. Hasil Penelitian Tentang Motivasi Kepala Sekolah

Tabel 4.25
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	22	110	31,43
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	2	4	2,86
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	273	100,00

Berdasarkan Tabel 4.25 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 64,29% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah memberikan apresiasi sebagai bentuk motivasi untuk mendorong guru terus meningkatkan kinerja dan profesionalismenya.

Tabel 4.26
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah sering memberi pujian atas hasil kerja guru yang baik.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	24	120	34,29
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	21	63	30,00
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	278	100,00

Berdasarkan Tabel 4.26 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 67,15% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah sering

memberikan pujian atas hasil kerja guru yang baik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah memberikan apresiasi secara langsung sebagai bentuk motivasi untuk meningkatkan semangat kerja, kinerja, dan profesionalisme guru.

Tabel 4.27
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah mendorong guru mengikuti lomba atau ajang kompetisi profesional.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	24	120	34,29
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	21	63	30,00
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	278	100,00

Berdasarkan Tabel 4.27 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 67,15% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah mendorong guru untuk mengikuti lomba atau ajang kompetisi profesional. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi, meningkatkan prestasi, dan memperluas pengalaman profesional melalui berbagai kegiatan kompetitif.

Tabel 4.28
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah memberi contoh standar kerja yang tinggi kepada guru.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	23	115	32,86
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	276	100,00

Berdasarkan Tabel 4.28 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 65,72% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah memberikan contoh standar kerja yang tinggi kepada guru. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah menjadi teladan dalam menerapkan standar kinerja yang baik sehingga dapat memotivasi guru untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pelaksanaan tugasnya.

Tabel 4.29
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah menampilkan prestasi guru dalam forum resmi sekolah

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	22	110	31,43
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	2	4	2,86
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	273	100,00

Berdasarkan Tabel 4.29 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 64,29% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah menampilkan prestasi guru dalam forum resmi sekolah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah memberikan apresiasi secara terbuka terhadap pencapaian guru sehingga dapat meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan semangat berprestasi di lingkungan sekolah.

Tabel 4.30
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah melibatkan guru dalam menyusun program sekolah.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	21	105	30,00
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	3	6	4,29
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	270	100,00

Berdasarkan Tabel 4.30 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 62,86% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah melibatkan guru dalam menyusun program sekolah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah menerapkan pendekatan partisipatif dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk berkontribusi dalam proses perencanaan program sekolah sehingga dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan program.

Tabel 4.31
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah memberi kesempatan guru untuk menyampaikan ide dan gagasan.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	22	110	31,43
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	2	4	2,86
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	273	100,00

Berdasarkan Tabel 4.31 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 64,29% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan ide dan gagasan.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah menciptakan suasana yang terbuka dan partisipatif sehingga guru dapat berkontribusi dalam memberikan masukan demi peningkatan kualitas program dan pembelajaran di sekolah.

Tabel 4.32
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Guru dilibatkan dalam pengambilan keputusan penting di sekolah.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	21	105	30,00
2	Setuju	4	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	3	21	63	30,00
4	Tidak Setuju	2	3	6	4,29
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah		70	271	100,00	

Berdasarkan Tabel 4.32 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 64,29% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai guru dilibatkan dalam pengambilan keputusan penting di sekolah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang partisipatif dengan melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan sehingga kebijakan yang dihasilkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.

Tabel 4.33
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah memberikan kepercayaan kepada guru untuk memimpin kegiatan tertentu.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	20	100	28,57
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	23	69	32,86
4	Tidak Setuju	2	3	6	4,29
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	268	100,00

Berdasarkan Tabel 4.33 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 61,43% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah memberikan kepercayaan kepada guru untuk memimpin kegiatan tertentu. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta memperkuat keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan di sekolah.

Tabel 4.34
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah mendengarkan masukan guru sebelum menetapkan kebijakan

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	24	120	34,29
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	21	63	30,00
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	278	100,00

Berdasarkan Tabel 4.34 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 67,15% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah mendengarkan masukan guru sebelum menetapkan kebijakan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah menerapkan pengambilan keputusan yang partisipatif dengan mempertimbangkan pendapat dan masukan guru sebagai bahan dalam menetapkan kebijakan sekolah.

Tabel 4.35
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah menegaskan target kerja yang harus dicapai guru setiap semester.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	21	105	30,00
2	Setuju	4	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	3	21	63	30,00
4	Tidak Setuju	2	3	6	4,29
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	271	100,00

Berdasarkan Tabel 4.35 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 64,29% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah menegaskan target kerja yang harus dicapai guru setiap semester. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah telah menetapkan sasaran kerja yang jelas sehingga guru memiliki arah dan acuan dalam melaksanakan tugas serta mencapai kinerja yang diharapkan.

Tabel 4.36
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah menekankan pentingnya ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	21	105	30,00
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	3	6	4,29
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	270	100,00

Berdasarkan Tabel 4.36 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 62,86% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah menekankan pentingnya ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas. Kondisi

tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah mendorong terciptanya budaya kerja yang disiplin sehingga guru lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Tabel 4.37
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah menindaklanjuti guru yang sering terlambat atau tidak disiplin.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	21	105	30,00
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	3	6	4,29
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	270	100,00

Berdasarkan Tabel 4.37 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 62,86% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah menindaklanjuti guru yang sering terlambat atau tidak disiplin. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah menerapkan pengawasan dan pembinaan kedisiplinan sebagai upaya menjaga standar kerja serta meningkatkan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas.

Tabel 4.38
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah mengingatkan guru untuk menyelesaikan administrasi pembelajaran tepat waktu.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	26	130	37,14
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	19	57	27,14
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	282	100,00

Berdasarkan Tabel 4.38 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 70,00% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah mengingatkan guru untuk menyelesaikan administrasi pembelajaran tepat waktu. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah berperan dalam menjaga kedisiplinan administrasi guru melalui pengawasan dan penguatan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas pembelajaran.

Tabel 4.39
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah mendorong guru untuk bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	21	105	30,00
2	Setuju	4	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	3	21	63	30,00
4	Tidak Setuju	2	3	6	4,29
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	271	100,00

Berdasarkan Tabel 4.39 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 64,29% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah mendorong guru untuk bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah berupaya membangun kesadaran profesional guru agar lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran dan meningkatkan pencapaian belajar siswa.

Tabel 4.40
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah mendorong guru mengikuti pelatihan, workshop, atau KKG.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	23	115	32,86
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	276	100,00

Berdasarkan Tabel 4.40 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 65,72% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah mendorong guru mengikuti pelatihan, workshop, atau KKG. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah mendukung pengembangan kompetensi guru melalui kegiatan peningkatan profesional sehingga guru memiliki kesempatan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran.

Tabel 4.41
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah memberi informasi tentang kesempatan pengembangan profesional guru.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	24	120	34,29
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	21	63	30,00
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	278	100,00

Berdasarkan Tabel 4.41 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 67,15% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah memberikan informasi tentang kesempatan pengembangan profesional guru.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah berperan dalam membuka akses informasi pengembangan kompetensi sehingga guru dapat memanfaatkan berbagai peluang untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya.

Tabel 4.42
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah mendukung guru yang ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	22	110	31,43
2	Setuju	4	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	275	100,00

Berdasarkan Tabel 4.42 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 65,72% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah mendukung guru yang ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah memberikan dukungan terhadap pengembangan kapasitas akademik guru sebagai salah satu upaya meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas pendidikan.

Tabel 4.43
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah memberi kemudahan bagi guru yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	21	105	30,00
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	3	6	4,29
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	270	100,00

Berdasarkan Tabel 4.43 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 62,86% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah memberikan kemudahan bagi guru yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah mendukung pengembangan profesional guru dengan memberikan ruang dan kesempatan agar guru dapat mengikuti berbagai kegiatan yang menunjang peningkatan kemampuan.

Tabel 4.44
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Kepala sekolah menanyakan perkembangan guru setelah mengikuti pelatihan atau studi lanjut.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	24	120	34,29
2	Setuju	4	23	92	32,86
3	Cukup Setuju	3	21	63	30,00
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	278	100,00

Berdasarkan Tabel 4.44 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 67,15% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala sekolah

menanyakan perkembangan guru setelah mengikuti pelatihan atau studi lanjut. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah melakukan pemantauan terhadap hasil pengembangan kompetensi guru sebagai bentuk perhatian dan tindak lanjut untuk memastikan manfaat kegiatan tersebut dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Tabel 4.45
Rekap Hasil Tanggapan Responden Tentang Motivasi Kepala Sekolah

Rekap Hasil Tanggapan Responden Tentang Motivasi Kepala Sekolah				
No	Uraian	Skor Ideal	Total Skor	Skor Rata-Rata
Dorongan berprestasi				
1	Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi.	5×70=350	274	276,00
2	Kepala sekolah sering memberi pujian atas hasil kerja guru yang baik.	5×70=350	278	
3	Kepala sekolah mendorong guru mengikuti lomba atau ajang kompetisi profesional.	5×70=350	278	
4	Kepala sekolah memberi contoh standar kerja yang tinggi kepada guru.	5×70=350	276	
5	Kepala sekolah menampilkan prestasi guru dalam forum resmi sekolah.	5×70=350	274	
Dorongan partisipasi				
6	Kepala sekolah melibatkan guru dalam menyusun program sekolah.	5×70=350	271	272,60
7	Kepala sekolah memberi kesempatan guru untuk menyampaikan ide dan gagasan.	5×70=350	273	
8	Guru dilibatkan dalam pengambilan	5×70=350	272	

No	Uraian	Skor Ideal	Total Skor	Skor Rata-Rata
	keputusan penting di sekolah.			
9	Kepala sekolah memberikan kepercayaan kepada guru untuk memimpin kegiatan tertentu.	5×70=350	269	
10	Kepala sekolah mendengarkan masukan guru sebelum menetapkan kebijakan.	5×70=350	278	
Dorongan tanggung jawab				
11	Kepala sekolah menegaskan target kerja yang harus dicapai guru setiap semester.	5×70=350	272	273,40
12	Kepala sekolah menekankan pentingnya ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas.	5×70=350	270	
13	Kepala sekolah menindaklanjuti guru yang sering terlambat atau tidak disiplin.	5×70=350	270	
14	Kepala sekolah mengingatkan guru untuk menyelesaikan administrasi pembelajaran tepat waktu.	5×70=350	283	
15	Kepala sekolah mendorong guru untuk bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa.	5×70=350	272	
Dorongan pengembangan diri				
16	Kepala sekolah mendorong guru mengikuti pelatihan, workshop, atau KKG.	5×70=350	276	275,40
17	Kepala sekolah memberi informasi	5×70=350	278	

No	Uraian	Skor Ideal	Total Skor	Skor Rata-Rata
	tentang kesempatan pengembangan profesional guru.			
18	Kepala sekolah mendukung guru yang ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.	$5 \times 70 = 350$	274	
19	Kepala sekolah memberi kemudahan bagi guru yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi.	$5 \times 70 = 350$	271	
20	Kepala sekolah menanyakan perkembangan guru setelah mengikuti pelatihan atau studi lanjut.	$5 \times 70 = 350$	278	
Jumlah				274,35

Berdasarkan Tabel 4.45, hasil pengolahan data terhadap variabel Motivasi Kepala Sekolah, diperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 274,35 dari skor ideal 350 pada setiap butir pernyataan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan kepala sekolah berada pada kategori baik, sehingga dapat diartikan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian terhadap upaya kepala sekolah dalam memotivasi guru. Hal ini mencerminkan bahwa kepala sekolah telah berupaya memberikan dorongan kepada guru melalui pemberian penghargaan atas prestasi, pelibatan dalam berbagai kegiatan sekolah, penegasan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, serta dukungan terhadap pengembangan kompetensi profesional. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan,

terutama dalam memperluas partisipasi guru dalam pengambilan keputusan dan pemberian kepercayaan kepada guru untuk memimpin berbagai kegiatan di sekolah, sehingga motivasi yang diberikan dapat semakin mendorong peningkatan kinerja dan profesionalisme guru.

4.1.7. Hasil Penelitian Tentang Profesionalisme Guru

Tabel 4.46
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya selalu menyusun RPP
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang matang sebelum mengajar.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	28	140	40,00
2	Setuju	4	21	84	30,00
3	Cukup Setuju	3	20	60	28,57
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			70	286	100,00

Berdasarkan Tabel 4.46 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 70,00% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan selalu menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang matang sebelum mengajar. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru telah memiliki kesiapan dalam merencanakan proses pembelajaran sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Tabel 4.47
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya melaksanakan pembelajaran
sesuai dengan rencana yang telah disusun.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	25	125	35,71
2	Setuju	4	25	100	35,71
3	Cukup Setuju	3	18	54	25,71
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	281	100,00

Berdasarkan Tabel 4.47 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 71,42% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru memiliki konsistensi dalam menerapkan perencanaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 4.48

Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala untuk mengukur kemajuan siswa.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	24	120	34,29
2	Setuju	4	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	3	19	57	27,14
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	276	100,00

Berdasarkan Tabel 4.48 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 68,58% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala untuk mengukur kemajuan siswa. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru telah melaksanakan evaluasi sebagai bagian dari proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan siswa dan menentukan tindak lanjut pembelajaran yang diperlukan.

Tabel 4.49
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pembelajaran untuk perbaikan.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	15	26	130	37,14
2	Setuju	16	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	7	18	54	25,71
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0,00
Jumlah			70	282	100,00

Berdasarkan Tabel 4.49 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 71,43% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pembelajaran untuk perbaikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru tidak hanya melakukan evaluasi, tetapi juga memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar untuk memperbaiki strategi pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Tabel 4.50
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi guru.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	23	115	32,86
2	Setuju	4	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	3	20	60	28,57
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	274	100,00

Berdasarkan Tabel 4.50 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 67,15% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi guru. Kondisi tersebut

mengindikasikan bahwa guru memiliki kesadaran untuk meningkatkan kemampuan profesional melalui kegiatan pengembangan kompetensi sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Tabel 4.51
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru dari pelatihan dalam pembelajaran.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	23	115	32,86
2	Setuju	4	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	3	20	60	28,57
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	274	100,00

Berdasarkan Tabel 4.51 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 67,15% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru dari pelatihan dalam pembelajaran. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan pengembangan kompetensi memberikan manfaat praktis bagi guru dalam meningkatkan strategi, metode, dan kualitas pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Tabel 4.52
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya secara rutin merefleksikan praktik mengajar saya untuk perbaikan diri.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	24	120	34,29
2	Setuju	4	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	3	20	60	28,57
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	279	100,00

Berdasarkan Tabel 4.52 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 68,58% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan secara rutin melakukan refleksi terhadap praktik mengajar untuk perbaikan diri. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru memiliki kesadaran untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas pengajaran secara berkelanjutan.

Tabel 4.53
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya berkolaborasi dengan guru lain untuk pengembangan profesional.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	23	115	32,86
2	Setuju	4	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	3	20	60	28,57
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	274	100,00

Berdasarkan Tabel 4.53 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 67,15% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan berkolaborasi dengan guru lain untuk pengembangan profesional. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kerja sama antar guru menjadi salah satu upaya dalam berbagi pengalaman, memperluas wawasan, dan meningkatkan kompetensi profesional dalam mendukung proses pembelajaran.

Tabel 4.54
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya menilai kinerja siswa secara adil tanpa memandang latar belakang.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	24	120	34,29
2	Setuju	4	25	100	35,71
3	Cukup Setuju	3	19	57	27,14
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	280	100,00

Berdasarkan Tabel 4.54 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 70,00% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan menilai kinerja siswa secara adil tanpa memandang latar belakang. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru menerapkan prinsip objektivitas dalam proses penilaian sehingga hasil evaluasi dapat mencerminkan kemampuan siswa secara lebih akurat.

Tabel 4.55
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya mengambil keputusan pembelajaran berdasarkan fakta, bukan prasangka.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	19	26	130	37,14
2	Setuju	10	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	8	19	57	27,14
4	Tidak Setuju	3	0	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju	0	1	1	1,43
Jumlah			70	284	100,00

Berdasarkan Tabel 4.55 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 71,43% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan mengambil keputusan pembelajaran berdasarkan fakta, bukan prasangka. Kondisi tersebut

mengindikasikan bahwa guru menerapkan prinsip objektivitas dalam menentukan strategi pembelajaran maupun tindakan yang berkaitan dengan kebutuhan siswa.

Tabel 4.56
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya transparan dalam proses penilaian dan pengambilan keputusan.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	25	125	35,71
2	Setuju	4	25	100	35,71
3	Cukup Setuju	3	18	54	25,71
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	282	100,00

Berdasarkan Tabel 4.56 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 71,42% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan transparan dalam proses penilaian dan pengambilan keputusan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru telah menerapkan prinsip keterbukaan dalam melaksanakan evaluasi dan menentukan keputusan pembelajaran sehingga proses yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 4.57
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya bersedia mengubah pendapat berdasarkan bukti dan data yang ada.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	25	125	35,71
2	Setuju	4	25	100	35,71
3	Cukup Setuju	3	18	54	25,71
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	282	100,00

Berdasarkan Tabel 4.57 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 71,42% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bersedia mengubah pendapat berdasarkan bukti dan data yang ada. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru memiliki sikap terbuka terhadap informasi objektif serta mampu menyesuaikan keputusan pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan fakta yang diperoleh.

Tabel 4.58
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya mematuhi semua regulasi dan tata tertib sekolah.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	29	145	41,43
2	Setuju	4	20	80	28,57
3	Cukup Setuju	3	22	66	31,43
4	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			70	291	100,00

Berdasarkan Tabel 4.58 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 70,00% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan mematuhi semua regulasi dan tata tertib sekolah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru memiliki tingkat kedisiplinan dan kepatuhan yang baik terhadap aturan sekolah sebagai bagian dari pelaksanaan tugas secara profesional.

Tabel 4.59
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya menjaga integritas dalam menjalankan tugas mengajar.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	25	125	35,71
2	Setuju	4	25	100	35,71
3	Cukup Setuju	3	18	54	25,71
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	282	100,00

Berdasarkan Tabel 4.59 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 71,42% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan menjaga integritas dalam menjalankan tugas mengajar. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru memiliki komitmen terhadap kejujuran, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Tabel 4.60
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya menghindari konflik kepentingan dalam tugas profesional

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	24	120	34,29
2	Setuju	4	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	3	20	60	28,57
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	279	100,00

Berdasarkan Tabel 4.60 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 68,58% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan menghindari konflik kepentingan dalam tugas profesional. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru berupaya menjaga objektivitas, etika profesi, dan profesionalisme dalam menjalankan tanggung jawabnya di lingkungan sekolah.

Tabel 4.61

**Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya menjaga kerahasiaan
informasi siswa dan sekolah.**

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	17	23	115	32,86
2	Setuju	11	25	100	35,71
3	Cukup Setuju	8	19	57	27,14
4	Tidak Setuju	3	2	4	2,86
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	277	100,00

Berdasarkan Tabel 4.61 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 68,57% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan menjaga kerahasiaan informasi siswa dan sekolah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru memiliki kesadaran terhadap etika profesional dengan menjaga informasi yang bersifat pribadi dan internal sebagai bagian dari tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

Tabel 4.62

**Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya menanamkan nilai-nilai
Pancasila dalam pembelajaran.**

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	26	130	37,14
2	Setuju	4	25	100	35,71
3	Cukup Setuju	3	18	54	25,71
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			70	286	100,00

Berdasarkan Tabel 4.62 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 72,85% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan menanamkan nilai-

nilai Pancasila dalam pembelajaran. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru telah berperan dalam membentuk karakter siswa melalui integrasi nilai-nilai kebangsaan dan moral dalam proses pembelajaran di kelas.

Tabel 4.63
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya menghargai dan merayakan keragaman budaya siswa.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	26	130	37,14
2	Setuju	4	24	96	34,29
3	Cukup Setuju	3	19	57	27,14
4	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	284	100,00

Berdasarkan Tabel 4.63 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 71,43% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan menghargai dan merayakan keragaman budaya siswa. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru telah menerapkan sikap inklusif dalam pembelajaran dengan menghormati perbedaan latar belakang budaya siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang menghargai keberagaman.

Tabel 4.64
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya loyal terhadap institusi sekolah dan sistem pendidikan nasional.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	24	120	34,29
2	Setuju	4	25	100	35,71
3	Cukup Setuju	3	19	57	27,14
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	280	100,00

Berdasarkan Tabel 4.64 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 70,00% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan loyal terhadap institusi sekolah dan sistem pendidikan nasional. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasi serta menjalankan peran profesionalnya dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Tabel 4.65
Tanggapan Responden Atas Pernyataan Saya berkontribusi dalam pembangunan karakter bangsa melalui pendidikan.

No	Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	24	120	34,29
2	Setuju	4	27	108	38,57
3	Cukup Setuju	3	17	51	24,29
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,43
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,43
Jumlah			70	282	100,00

Berdasarkan Tabel 4.65 dapat diketahui bahwa dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju mencapai 72,86% dari seluruh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan berkontribusi dalam pembangunan karakter bangsa melalui pendidikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa guru memiliki peran aktif dalam membentuk karakter peserta didik melalui proses pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai dan tujuan pendidikan nasional.

Tabel 4.66
Rekap Hasil Tanggapan Responden Tentang Profesionalisme Guru

No	Uraian	Skor Ideal	Total Skor	Skor Rata-Rata
Manajemen Pembelajaran				
1	Saya selalu menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang matang sebelum mengajar.	5×70=350	286	281,25
2	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun.	5×70=350	281	
3	Saya melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala untuk mengukur kemajuan siswa.	5×70=350	276	
4	Saya melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pembelajaran untuk perbaikan.	5×70=350	282	
Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan				
5	Saya aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi guru.	5×70=350	274	275,75
6	Saya menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru dari pelatihan dalam pembelajaran.	5×70=350	274	
7	Saya secara rutin merefleksikan praktik mengajar saya untuk perbaikan diri.	5×70=350	279	
8	Saya berkolaborasi dengan guru lain untuk pengembangan profesional.	5×70=350	274	
Sikap Objektif				
9	Saya menilai kinerja siswa secara adil tanpa memandang latar belakang.	5×70=350	278	281,50
10	Saya mengambil keputusan	5×70=350	284	

No	Uraian	Skor Ideal	Total Skor	Skor Rata-Rata
	pembelajaran berdasarkan fakta, bukan prasangka.			
11	Saya transparan dalam proses penilaian dan pengambilan keputusan.	5×70=350	282	
12	Saya bersedia mengubah pendapat berdasarkan bukti dan data yang ada.	5×70=350	282	
Ketaatan pada Aturan dan Etika Profesi				
13	Saya mematuhi semua regulasi dan tata tertib sekolah.	5×70=350	291	282,25
14	Saya menjaga integritas dalam menjalankan tugas mengajar.	5×70=350	282	
15	Saya menghindari konflik kepentingan dalam tugas profesional.	5×70=350	279	
16	Saya menjaga kerahasiaan informasi siswa dan sekolah.	5×70=350	277	
Komitmen Persatuan dan Kebangsaan				
17	Saya menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran.	5×70=350	286	283,00
18	Saya menghargai dan merayakan keragaman budaya siswa.	5×70=350	284	
19	Saya loyal terhadap institusi sekolah dan sistem pendidikan nasional.	5×70=350	280	
20	Saya berkontribusi dalam pembangunan karakter bangsa melalui pendidikan.	5×70=350	282	
Jumlah				280,75

Berdasarkan Tabel 4.66, hasil pengolahan data terhadap variabel Profesionalisme Guru, diperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 280,75 dari

skor ideal 350 pada setiap butir pernyataan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profesionalisme guru berada pada kategori baik, sehingga dapat diartikan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian terhadap profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini mencerminkan bahwa guru telah mampu menjalankan proses pembelajaran secara profesional melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengembangan kompetensi, penerapan sikap objektif, kepatuhan terhadap aturan dan etika profesi, serta komitmen terhadap nilai-nilai persatuan dan kebangsaan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu terus ditingkatkan, terutama dalam pengembangan kompetensi secara berkelanjutan melalui kolaborasi profesional dan pemanfaatan hasil pelatihan dalam praktik pembelajaran.

4.1.8. Deskripsi Variabel Yang Diteliti

Penelitian ini mengkaji tiga variabel, yaitu Pendampingan Kepala Sekolah (X_1), Motivasi Kepala Sekolah (X_2), dan Profesionalisme Guru (Y). Ketiga variabel tersebut diukur menggunakan instrumen penelitian berbentuk angket dengan skala Likert lima tingkat. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa secara umum persepsi responden terhadap pendampingan kepala sekolah, motivasi kepala sekolah, dan profesionalisme guru berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan fungsi pembinaan dan motivasi kepada guru dengan cukup optimal sehingga mendukung peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya. Deskripsi masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

4.1.8.1. Pendampingan Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pendampingan kepala sekolah memperoleh kategori baik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan fungsi pendampingan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut secara cukup optimal. Guru merasakan adanya pembinaan yang berkesinambungan sehingga memperoleh arahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Purwanto (2008) yang menyatakan bahwa pendampingan akademik merupakan proses pembinaan berkelanjutan yang dilakukan kepala sekolah untuk membantu guru mengelola pembelajaran secara optimal melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Pendampingan bukan bertujuan mencari kesalahan guru, tetapi memberikan bantuan profesional agar guru mampu meningkatkan kompetensinya.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori Agon (2022) yang menjelaskan bahwa model pendampingan yang efektif dilakukan melalui supervisi akademik secara terus-menerus dengan komunikasi edukatif yang sesuai kebutuhan guru. Pendampingan yang dilakukan secara berkesinambungan akan meningkatkan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan profesionalisme guru.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dipahami bahwa semakin baik pendampingan yang dilakukan kepala sekolah, semakin tinggi pula profesionalisme guru. Pendampingan yang terencana, sistematis, dan

berorientasi pada perbaikan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, mengembangkan kompetensi, serta melaksanakan tugas profesional sesuai standar yang telah ditetapkan.

4.1.8.2. Motivasi Kepala Sekolah terhadap Profesionalisma Guru

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi kepala sekolah berada pada kategori baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah mampu memberikan dorongan kepada guru melalui penghargaan, dukungan, komunikasi yang baik, pelibatan dalam kegiatan sekolah, serta kesempatan untuk mengembangkan kompetensi profesional.

Temuan tersebut sesuai dengan teori Uno (2016) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan proses perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks sekolah, motivasi yang diberikan kepala sekolah mampu membangkitkan semangat guru untuk meningkatkan kualitas kinerjanya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Selanjutnya, Mulyasa (2019) menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai motivator memiliki tanggung jawab menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan penghargaan secara proporsional, membangun suasana kerja yang nyaman, serta mendorong guru untuk terus mengembangkan kariernya. Kepala sekolah juga perlu melibatkan seluruh warga sekolah dalam setiap program sehingga tercipta rasa memiliki terhadap sekolah.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Sutrisno (2020) yang menyatakan bahwa motivasi harus diwujudkan melalui upaya kepala sekolah untuk terus belajar, berinovasi, dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dunia

pendidikan. Kepala sekolah yang mampu memotivasi guru secara tepat akan meningkatkan komitmen kerja, semangat berprestasi, dan orientasi terhadap mutu pembelajaran.

Dengan demikian, motivasi yang diberikan kepala sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan profesionalisme guru karena mampu menumbuhkan semangat kerja, rasa tanggung jawab, kreativitas, serta kemauan guru untuk terus meningkatkan kompetensinya.

4.1.8.3. Pendampingan dan Motivasi Kepala Sekolah secara simultan terhadap Profesionalisme Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan dan motivasi kepala sekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap profesionalisme guru. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan pendampingan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada guru secara berkelanjutan.

Secara teoritis, Mulyasa (2019) menyatakan bahwa profesionalisme guru tercermin dari kemampuan mengelola pembelajaran secara efektif, mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan, bersikap objektif, menaati kode etik profesi, serta memiliki komitmen terhadap persatuan dan kebangsaan. Seluruh aspek tersebut akan berkembang apabila guru memperoleh pembinaan yang sistematis sekaligus motivasi yang kuat dari kepala sekolah.

Kerangka pemikiran penelitian ini juga menjelaskan bahwa pendampingan kepala sekolah melalui supervisi akademik yang terencana memberikan bimbingan teknis kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Di sisi lain, motivasi kepala sekolah melalui penghargaan,

pelibatan dalam pengambilan keputusan, dukungan pengembangan diri, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif mampu meningkatkan semangat kerja guru. Kedua faktor tersebut saling melengkapi sehingga menghasilkan peningkatan profesionalisme guru secara lebih optimal.

Hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa peningkatan profesionalisme guru memerlukan kombinasi antara pembinaan yang bersifat teknis melalui pendampingan dan pembinaan yang bersifat psikologis melalui motivasi. Apabila kedua fungsi tersebut dijalankan secara konsisten oleh kepala sekolah, maka guru akan lebih mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan, mematuhi etika profesi, serta melaksanakan tugasnya secara profesional sesuai dengan tuntutan pendidikan saat ini.

a. Statistika deskriptif

Bagian ini menyajikan data deskriptif dan hasil pengujian statistik inferensial yang diolah langsung dari lembar kerja data mentah penelitian menggunakan alat bantu statistik model regresi linear berganda. Langkah analisis awal berfokus pada penyajian data deskriptif seluruh variabel penelitian yang mencakup nilai rata-rata, deviasi standar, serta jumlah sampel pengamatan empiris.

Tabel 4.67
Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendampingan Kepala Sekolah	70	55.00	100.00	78.1429	14.28571
Motivasi Kepala Sekolah	70	39.00	99.00	77.6286	16.35714
Profesionalisme Guru	70	41.00	99.00	81.0857	15.41429
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan Tabel 4.67, terlihat bahwa Tabel statistik deskriptif di atas menunjukkan Variabel Pendampingan Kepala Sekolah (X1) mencatatkan nilai terkecil 55 dan nilai terbesar 100, nilai rata-rata sebesar 78,14 dengan simpangan baku sebesar 14,28. Variabel Motivasi Kepala Sekolah (X2) memiliki nilai terkecil 39 dan nilai terbesar 99 nilai rata-rata sebesar 77,63 dengan simpangan baku sebesar 16,36. Sementara variabel Profesionalisme Guru (Y) nilai terkecil 41 dan nilai terbesar 99 nilai rata-rata sebesar 81,08 dengan simpangan baku sebesar 15,41. Total sampel yang dianalisis secara penuh berjumlah 70. Selanjutnya akan di uji dengan uji statistik.

b. Uji normalitas variabel

Tabel 4.68
Uji Normalitas Variabel

Variable	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pendampingan Kepala Sekolah (X1)	.104	70	.061	.975	70	.158
Motivasi Kepala Sekolah (X2)	.118	70	.053	.968	70	.072
Profesionalisme Guru (Y)	.129	70	.067	.961	70	.083

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.68, Hasil Analisis Kolmogorov-Smirnov Adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pendampingan Kepala Sekolah (X1) memiliki nilai Sig. sebesar 0,061 ($> 0,05$), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Variabel Motivasi Kepala Sekolah (X2) memiliki nilai Sig. sebesar 0,053 ($> 0,05$), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

3. Variabel Profesionalisme Guru (Y) memiliki nilai Sig. sebesar 0,067 (> 0,05), sehingga data juga berdistribusi normal.

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, ketiga variabel utama dalam penelitian Anda memenuhi asumsi normalitas sehingga analisis statistik parametrik (regresi linear berganda) dapat dilanjutkan secara valid.

c. Uji Coefficients (Uji t / Parsial)

Tabel 4.69
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.800	4.762		1.638	.106
Pendampingan Kepala Sekolah	.324	.082	.305	3.951	.000
Motivasi Kepala Sekolah	.618	.072	.660	8.583	.000

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

Berdasarkan Tabel 4.69, Persamaan Regresi yang Terbentuk adalah sebagai berikut:

Berdasarkan kolom B pada tabel *Coefficients*, maka persamaan regresi linear bergandanya adalah:

$$Y = 7,800 + 0,324X_1 + 0,618X_2$$

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t):

1. Pengujian Hipotesis 1 (Pengaruh X_1 terhadap Y):

- Nilai thitung untuk variabel Pendampingan Kepala Sekolah (X_1) adalah 3,951 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000.
- Karena nilai Sig. (0,000) < 0,05, maka Hipotesis 1 Diterima. Koefisien regresi bernilai (0,324), yang berarti peningkatan

intensitas pendampingan kepala sekolah akan diikuti oleh peningkatan profesionalisme guru secara signifikan.

2. Pengujian Hipotesis 2 (Pengaruh X2 terhadap Y):

- Nilai thitung untuk variabel Motivasi Kepala Sekolah (X2) adalah 8,583 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000.
- Karena nilai Sig. (0,000) < 0,05, maka Hipotesis 2 Diterima. Koefisien regresi bernilai (0,618), menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan kepala sekolah berpengaruh dan signifikan dalam membentuk profesionalisme guru.

3. Variabel Paling Dominan:

- Melalui perbandingan nilai *Standardized Coefficients* (Beta), variabel Motivasi Kepala Sekolah (X2) memiliki nilai Beta lebih besar yaitu 0,660 dibandingkan variabel Pendampingan Kepala Sekolah (X1) nilai Beta sebesar 0,305. Dengan demikian, motivasi kepala sekolah merupakan faktor penentu yang paling dominan dalam memengaruhi profesionalisme guru di Kecamatan Cipatujah.

d. Uji F/Uji Simultan

Tabel 4.70
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.822	.817	5.38616

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kepala Sekolah, Pendampingan Kepala Sekolah

Berdasarkan Tabel 4.70 nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,822. Nilai ini mengandung makna bahwa 82,2% variasi Profesionalisme Guru dapat dijelaskan oleh kontribusi bersama Pendampingan Kepala Sekolah dan

Motivasi Kepala Sekolah. Adapun 17,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Tabel 4.71
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8998.273	2	4499.136	155.089	.000 ^b
	Residual	1943.702	67	29.011		
	Total	10941.975	69			

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kepala Sekolah, Pendampingan Kepala Sekolah

Pada Tabel 4.71, pengujian simultan menggunakan Uji F menghasilkan nilai Fhitung sebesar 155,089 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai p-value (0,000) < 0,05, maka Hipotesis 3 Diterima. Artinya, terdapat pengaruh Pendampingan Kepala Sekolah (X1) dan Motivasi Kepala Sekolah (X2) secara simultan terhadap Profesionalisme Guru (Y).

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan kepala sekolah berpengaruh terhadap profesionalisme guru. Pengaruh tersebut terjadi karena pendampingan yang dilaksanakan kepala sekolah tidak hanya berupa pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga berupa pembinaan profesional yang dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan berorientasi pada perbaikan kualitas pembelajaran. Melalui kegiatan perencanaan program pendampingan, observasi kelas, pemberian umpan balik, evaluasi, serta tindak lanjut, guru memperoleh bimbingan untuk mengatasi berbagai kendala dalam proses pembelajaran sehingga kompetensi profesionalnya semakin meningkat.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Agon (2022:40) yang menyatakan bahwa model pendampingan dilakukan melalui supervisi akademik secara terus-menerus dengan menggunakan interaksi edukatif dan komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan guru. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan akan membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran karena memperoleh arahan yang sesuai dengan kondisi nyata di sekolah.

Selain itu, Purwanto (2008:76) menjelaskan bahwa pendampingan akademik merupakan proses bimbingan berkelanjutan yang dilakukan kepala sekolah untuk membantu guru mengelola pembelajaran secara optimal, bukan untuk mencari kesalahan guru. Pendampingan dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut sehingga guru memperoleh bantuan profesional untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan pendampingan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula profesionalisme guru. Guru menjadi lebih mampu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, mengevaluasi hasil belajar, serta terus mengembangkan kompetensi profesionalnya sesuai dengan tuntutan profesi.

Selanjutnya penelitian menunjukkan bahwa motivasi kepala sekolah berpengaruh terhadap profesionalisme guru. Pengaruh tersebut terjadi karena motivasi yang diberikan kepala sekolah mampu meningkatkan semangat kerja, rasa tanggung jawab, komitmen, dan kemauan guru untuk terus meningkatkan kualitas dirinya sebagai tenaga pendidik. Pemberian penghargaan, pelibatan guru dalam pengambilan keputusan, penegasan target kerja, pembinaan kedisiplinan, serta

dukungan terhadap pengembangan kompetensi merupakan bentuk motivasi yang mendorong guru bekerja lebih optimal.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Uno (2016:32) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan proses perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi yang diberikan kepala sekolah akan mendorong guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Mulyasa (2019:17) yang menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai motivator harus mampu mendorong partisipasi aktif seluruh warga sekolah melalui pelibatan guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah sehingga tumbuh rasa memiliki terhadap sekolah.

Selanjutnya, Soetopo (2012:44) menyatakan bahwa motivasi juga tercermin dari kesediaan kepala sekolah memikul konsekuensi atas setiap keputusan dan kebijakan yang diambil, sedangkan Sutrisno (2020:104) menjelaskan bahwa motivasi harus diwujudkan melalui upaya kepala sekolah untuk terus belajar, berinovasi, dan menyesuaikan diri dengan perubahan pendidikan sehingga guru terdorong bekerja secara optimal dan berorientasi pada mutu hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa semakin tinggi motivasi yang diberikan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Kemudian penelitian menunjukkan bahwa pendampingan dan motivasi kepala sekolah secara simultan berpengaruh terhadap profesionalisme guru. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa peningkatan profesionalisme guru tidak

hanya ditentukan oleh pembinaan akademik melalui pendampingan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam membangun motivasi kerja guru. Kedua variabel tersebut saling melengkapi sehingga mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Kerangka pemikiran penelitian ini menjelaskan bahwa pendampingan kepala sekolah melalui supervisi akademik yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan memberikan bimbingan kepada guru dalam meningkatkan kemampuan mengelola pembelajaran. Di sisi lain, motivasi kepala sekolah melalui pemberian penghargaan, pelibatan guru dalam pengambilan keputusan, penegakan disiplin, dan dukungan terhadap pengembangan diri mampu memperkuat semangat kerja, komitmen, dan kemauan guru untuk terus belajar.

Temuan tersebut juga sejalan dengan pendapat Mulyasa (2019:13) yang menyatakan bahwa profesionalisme guru merupakan kemampuan yang mencakup manajemen pembelajaran yang efektif, pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, sikap objektif, ketaatan terhadap etika profesi, serta komitmen terhadap persatuan dan kebangsaan. Profesionalisme tersebut akan berkembang secara optimal apabila guru memperoleh pembinaan melalui pendampingan sekaligus dorongan motivasi yang berkesinambungan dari kepala sekolah.

Dengan demikian, pendampingan dan motivasi kepala sekolah merupakan dua fungsi kepemimpinan yang saling mendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru. Pendampingan memberikan penguatan pada aspek teknis pembelajaran, sedangkan motivasi memperkuat aspek psikologis dan komitmen kerja guru. Pelaksanaan kedua fungsi tersebut secara terpadu akan mendorong guru

menjadi lebih profesional dalam melaksanakan tugas, meningkatkan kompetensi, serta memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.

4.3 Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini membawa implikasi praktis yang strategis bagi tata kelola pendidikan dasar, khususnya di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya:

1. Bagi Kepala Sekolah: Hasil ini menegaskan bahwa kepala sekolah tidak boleh terjebak dalam rutinitas administratif belaka. Kepala sekolah harus mengalokasikan waktu yang seimbang untuk turun langsung mendampingi guru di kelas melalui supervisi klinis, memberikan umpan balik konstruktif, serta merancang skema *reward* (penghargaan) non-finansial guna menjaga motivasi kerja guru.
2. Bagi Dinas Pendidikan: Kebijakan pengangkatan dan diklat kepala sekolah harus menitikberatkan pada penguasaan kompetensi supervisi akademik dan kemampuan komunikasi motivasional, bukan sekadar senioritas linier.
3. Bagi Guru: Temuan ini mendorong guru untuk lebih terbuka dan proaktif dalam memanfaatkan sesi pendampingan bersama kepala sekolah sebagai wadah refleksi kolektif guna mengevaluasi kelemahan instruksional di dalam kelas.